

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa yang aktif dan kreatif merupakan pembekalan ilmu pengetahuan yang ditanamkan agar iman dan taqwa menjadi tumpuan harapan bagi pengembang individu-individu terdidik di masyarakat. Allah Swt. telah berjanji akan mengangkat orang-orang berilmu pengetahuan beberapa derajat, sebagaimana firman-Nya dalam Al-Quran surah *Al-Mujadalah* ayat 11:

﴿مَنْ أَحْسَنُ لِمَنْ أَهْلَكَ أُحْسِنُ لَهُ﴾ (المجادلة: 11)

Penyelenggaraan pendidikan agama disekolah diharapkan terarah untuk terciptanya hasil yang berkualitas, tolak ukurnya adalah apabila peserta didik telah memiliki kemampuan keberagaman yang sesuai dengan tujuan pengajaran sebagaimana tercantum pada silabus mata pelajaran pendidikan agama islam yaitu ‘menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal

keimanan, ketaqwaan kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia baik kehidupan pribadi dan masyarakat.¹

Pembelajaran Alquran pada tingkat sekolah dasar diberikan sebagai upaya memahami tema yang terkandung dalam surah tentang tuntunan perilaku kepribadian atau nilai-nilai keutamaan ibadah sebagaimana digariskan dalam akidah islam. Upaya pembelajaran ini dilakukan dengan kompetensi mengenal huruf hijaiyah, melafalkan huruf secara baik dan benar, serta membaca ayat Alquran.

Kenyataan yang selama ini ditemui pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 2 SDN Kelayan Timur 11 Banjarmasin pada bahan ajar mengenal huruf hijaiyah dan melafalkan huruf hijaiyah, serta membaca ayat masih belum fasih sebagaimana diharapkan. Hal ini terlihat masih ada sebagian siswa yang hanya mampu menghafal huruf demi huruf tetapi belum dapat melafalkan secara baik. Juga, masih belum benar dalam merangkai huruf sesuai ketentuan yang diajarkan.

Berdasarkan temuan tersebut akan diupayakan pembelajaran membaca Alquran dengan materi melafalkan huruf hijaiyah secara baik dan benar menggunakan metode *drill*. Dipilihnya metode *drill* ini untuk memudahkan siswa belajar bersama dalam menulis dan melafalkan setiap huruf dengan saling membantu dan menunjukkan kaidah yang benar.

Penerapan metode kelompok dalam pembelajaran Alquran untuk memahami huruf hijaiyah ditetapkan sesuai standar kompetensi KTSP 2006

¹Depdiknas. *Silabus Mata Pelajaran PAI* (Jakarta : Dirjen Dikdasmen. 2006, hal 54

sebagai berikut yaitu (1) lancar melafalkan huruf hijaiyah dengan fasih, (2) hafal huruf hijaiyah, dan (3) mampu menulis huruf hijaiyah dengan benar.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN DENGAN METODE *DRILL* PADA SISWA KELAS 2 SDN KELAYAN TIMUR 11 BANJARMASIN”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa membaca Alquran, khususnya melafalkan huruf hijaiyah secara tepat dan benar.
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap arti dan makna lafal huruf sehingga sering tidak tepat dalam melafalkannya.
3. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang relevan terhadap konsep pembelajaran Alquran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran tentang lafal huruf hijaiyah di kelas 2 SDN Kelayan Timur 11 Banjarmasin?

2. Apakah metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran tentang lafal huruf hijaiyah bagi siswa kelas 2 SDN Kelayan Timur 11 Banjarmasin?

D. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap rendahnya kemampuan membaca Alquran terhadap pelafalan huruf hijaiyah, maka dilakukan tindakan kelas dengan menerapkan metode *drill*.

Tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan metode *drill* melalui latihan secara individu dan kelompok untuk mempelajari bahan ajar tentang membaca huruf hijaiyah secara fasih serta menulis huruf hijaiyah. Selama pelaksanaan pembelajaran dilakukan pengamatan melalui absesver teman sejawat (kolaborasi) baik aktivitas guru maupun kegiatan siswa belajar sesuai tahapan model *drill*. Pada akhir kegiatan diberikan tes tertulis.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah diterapkannya metode *drill* dalam pembelajaran baca tulis Alquran dapat meningkatkan kemampuan membaca Alquran tentang lafal huruf hijaiyah bagi siswa kelas 2 SDN Kelayan Timur 11 Banjarmasin.

F. Tujuan Penelitian

1. Menerapkan metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran tentang lafal huruf hijaiyah di kelas 2 SDN Kelayan Timur 11 Banjarmasin.
2. Meningkatkan hasil belajar PAI terhadap kemampuan membaca Alquran pada siswa kelas 2 SDN Kelayan Timur 11 Banjarmasin.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru sebagai informasi dan perbandingan dalam memilih strategi pembelajaran yang relevan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa sebagai pengalaman belajar yang bermakna melalui metode *drill* agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar maksimal.